

ABNORMALITAS

By : Ika Sari Dewi

DEFINISI

“Perilaku, pikiran & perasaan yg **m’bahayakan** idv maupun org lain.”

Bentuk Bahaya spt : pengalaman yg tidak menyenangkan (cemas / depresi), tdk mampu berfungsi dlm suatu pekerjaan, tdk dpt berhubungan dgn orang lain scr baik, mpy masalah kesehatan.

- Istilah “perilaku abnormal” tidak hny merujuk untuk hal-hal yg **sangat aneh & tidak biasa** tapi jg menyangkut masalah dlm hal **bernegosiasi dengan kehidupan** yg dialami oleh **banyak orang**.

Definisi abnormalitas mengandung 2 penilaian subjektif

1. meski abnormalitas lbh diarahkan pd istilah **membahayakan daripada ketidakbiasaan**, harus jg mempertimbangkan **tingkat keparahan** dari masalah individual yg dihadapi utk bisa dikategorikan sbg perilaku abnormal
2. definisi “berbahaya/harmful” merefleksikan nilai dan **nilai berbeda dari satu budaya dengan budaya lainnya.**

SEJARAH PERILAKU ABNORMAL

A. Teori Supernatural

- “ perilaku abnormal disebabkan oleh roh-roh jahat”
- Treatmen : berdoa dan minum ramuan
- Selama abad pertengahan, treatmen lebih menyakitkan

Lanjutan sejarah

B. Teori Biologis

- Tokoh : Hipocrates (“perilaku abnormal disebabkan karena gangguan/kelainan biologis dari tubuh.”)
- Thn 1800, Kraft-Ebing membuat penemuan ttg perilaku abnormal dengan kasus gangguan psikologis “Paresis”.



Kelahiran psikiatri sebagai sebuah disiplin ilmu

Lanjutan sejarah

C. Teori Psikologis

- Tokoh : Pythagoras
- Perilaku abnormalitas disebabkan faktor psikologis spt stres

Pandangan kontemporer tentang perilaku Abnormal

“Perilaku abnormal disebabkan krn faktor biologis & psikologis; dpt mrpk interaksi kedua faktor atau hny peranan salah satu faktor.”

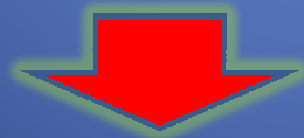
GANGGUAN KECEMASAN (ANXIETY DISORDER)

Definisi :

“ Gangguan psikologis yg m’libatkan level emosi negatif yg berlebihan spt cemas, tegang, khawatir, takut & gugup.”

A. Phobia

- “ketakutan yang kuat dan irrasional.”
- Focus pada objek atau situasi dimana idv merasa sangat tidak nyaman berada disekitarnya dan menyebabkan rasa sakit yang hebat untuk menghindarinya.
- Ada tiga jenis :
 1. Specific Phobia (phobia pada satu objek yg spesifik)
 2. Social phobia (phobia thd interaksi social khususnya thd orang asing dan orang yg dipandang negative)
 3. Agoraphobia (ketakutan berlebihan utk meninggalkan rumah atau tempat-tempat yg familiar / takut tempat yg terbuka)



Yg paling merusak

B. Generalized and Panic Anxiety Disorder

1. Generalized Anxiety Disorder = free floating anxiety
2. Panic Anxiety Disorder
 - Pola kecemasan yg disebabkan karena serangan kecemasan yg tidak nyaman yg intens.
 - Respirasi meningkat dan dtak jantung menjadi cepat sehingga seperti terkena serangan jantung

C. Post-Traumatic Stress Disorder

- Gangguan stres pasca trauma

D. Obsessive-Compulsive Disorder

- Terdiri dari dua gangguan yang berbeda namun sering terjadi bersamaan
- Obsesif = pikiran yg memprovokasi kecemasan yg tdk mau hilang
- Compulsion = dorongan-dorongan yg tidak dapat ditahan utk terlibat dalam suatu perilaku seperti mencuci tangan berulang kali dan lain-lain

SOMATOFORM DISORDERS

Definisi :

“Gangguan dimana idv mengalami simtom-simtom masalah kesehatan yg disebabkan karena psikologis drpd penyebab fisik.”

A. Somatization Disorder

- Kondisi psikologis tidak nyaman yg kronis dan intens yg melibatkan sejumlah simtom penyakit somatic(fisik) tanpa penyebab medis.

B. Hypochondriasis

- Bentuk ringan/*mild* dari gangguan somatisasi yg dikarakteristikan dengan **perhatian berlebihan tentang kesehatan diri sendiri.**

C. Conversion Disorder

- Gangguan somatoform dimana idv mengalami **simtom-simtom somatic yg serius** seperti kebutaan, ketulian dan paralysis.

D. Somatoform Pain Disorder

- Gangguan somatoform dimana idv mengalami rasa sakit yg spesifik dan kronis yg disebabkan karena masalah psikologis daripada masalah fisik.
- Hampir sama dengan conversion; yg membedakan adalah simtom utamanya adalah **rasa sakit** tanpa sebab fisik.

DISSOCIATIVE DISORDERS

Definisi :

“Suatu kategori kondisi yg melibatkan perubahan kognitif secara mendadak, seperti kehilangan memori atau kehilangan identitas secara mendadak.”

Biasa terjadi bila berada dlm kondisi stres tapi dapat juga tanpa stres

A. Depersonalization

- “Pengalaman persepsual tentang tubuh ataupun sekelilingnya menjadi berubah atau tidak nyata.”
- Idv merasa bahwa dirinya meninggalkan tubuhnya.
- Idv menyadari bhw perasaannya tidak akurat
- Umum terjadi terutama pada idv dewasa dini

B. Dissociative Amnesia

- ❑ “Gangguan disosiatif yang melibatkan kehilangan memori dan lebih disebabkan oleh faktor psikologis daripada medis.
- ❑ Biasa tjd stlh idv mengalami suatu periode stress yg intens
- ❑ Melibatkan kehilangan memori baik seluruh maupun sebagian dari pengalaman yang penuh tekanan
- ❑ Bila tdk mengalami gangguan psikologis yg lain biasanya dpt sembuh dgn sendirinya.

C. Dissociative fugue

- ✓ “Kondisi amnesia dimana idv kehilangan memori secara total sehingga tdk dapat mengingat identitasnya maupun pengalaman hidupnya yg telah lalu
- ✓ Episode fugue ditipekan mll suatu periode “pengembaraan”.
- ✓ Sebagian besar, membuat identitas baru selama periode ini; pribadi yg lebih menyenangkan

D. Dissociative Identity Disorder

- = multiple personality
- “gangguan disosiatif dimana idv terlihat berganti scr tiba-tiba & berulang dr satu kepribadian ke kepribadian lainnya.”
- Biasanya, dua atau lebih kepribadian yg dimiliki berbeda satu sama lainnya; bersifat antagonis thd kepribadian original
- Terjadi secara tidak sadar

Lanjutan Dissociative Identity Disorder

- controversial saat ini, terutama dlm hal penyebab gangguan
- Penyebab :
 - hasil kekerasan seksual & fisik di masa kanak-kanak
 - hasil langsung dari belajar social; melalui modeling

MOOD DISORDERS

A. Major Depression

- “Gangguan afektif yg dikarakteristikan dgn episode-episode ketidakbahagiaan mendalam, kehilangan minat & simtom lain.”
- Lebih dari sekadar kesedihan yang intens
- Simtom antara lain : memiliki opini negatif ttg dirinya & orang lain, kurang tidur atau tidur berlebihan, kehilangan minat seks, kehilangan/kelebihan energi, kehilangan atau kelebihan selera makan, sulit konsentrasi & membuat keputusan.

Lanjutan Major Depression.....

- Merupakan episodic disorder (= 90 % kasus, idv mengalami simtom-simtom dalam suatu periode waktu dan kemudian membaik bahkan sering kembali ke dalam kondisi normal
- Umumnya, merupakan gangguan ringan dan idv mampu menangani kehidupannya sehari-hari

B. Bipolar disorder

- “Suatu kondisi dimana idv mengalami periode mania yg berganti dgn periode depresi yg berat secara tidak regular.”
- Mania = gangguan suasana hati dimana idv mengalami euphoria tanpa sebab yg dikarakteristikan dengan optimisme yg tidak realistis dan kesenangan sensori yg dipertinggi.”distorsi psikotis tentang realitas biasa terjadi selama periode manik

Lanjutan Bipolar Disorder.....

- Mania biasanya kembali dalam episode yg multiple
- = **manic-depressive psychosis**

SCHIZOPHRENIA AND DELUSIONAL DISORDER

A. Schizophrenia

B. Delusional Disorder

PERSONALITY DISORDERS

- A. Schizoid Personality Disorder
- B. Antisocial Personality Disorder
- C. Schizotypal Personality Disorder
- D. Paranoid Personality Disorder
- E. Histrionic Personality Disorder
- F. Narcissistic Personality Disorder
- G. Borderline Personality Disorder
- H. Avoidant Personality Disorder

Terima Kasih

